

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

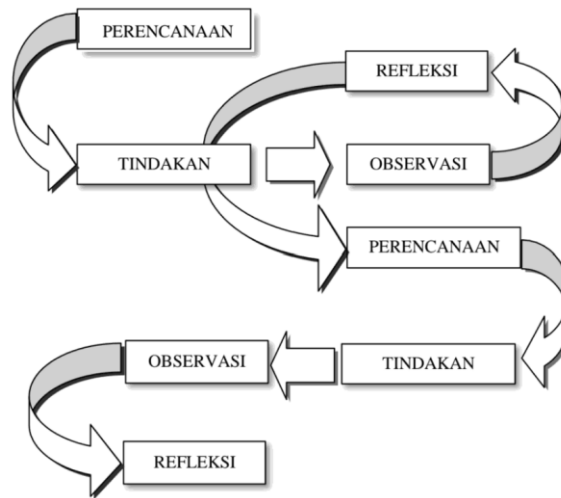
Desain penelitian dibuat agar penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menggunakan desain PTK karena penelitian yang dilakukan di dalam kelas dan berfokus pada masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Menurut Asrori (2019, hlm. 6) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, hal ini dapat dilihat dari pengambilan tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik belajar di kelas.

Pada penelitian ini jenis PTK yang dilakukan adalah PTK partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Rustiyarso & Wijaya (2020, hlm. 50) PTK partisipan merupakan jenis PTK yang berkembang karena adanya keterlibatan peneliti dalam proses penelitian dari awal hingga menghasilkan hasil penelitian berupa laporan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kemmis dan Mc. Taggart. Model PTK ini merupakan pengembangan dari model PTK Kurt Lewin dimana tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Menurut Parnawi (2020, hlm.11) model ini memiliki empat komponen diantaranya adalah: (1) Perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*).

Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada fase C peserta didik. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Gambar 2.2 Siklus PTK model Kemmis dan Mc Taggart



Sumber: Kemmis dan Mc Taggart (dalam Parnawi 2020, hlm.12)

Adapun prosedur dari setiap siklusnya menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam (Rustiyarso & Wijaya, 2020, hlm. 41-47) adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dirancang guru sebagai peneliti berdasarkan hasil pengamatan awal yang reflektif. Perencanaan yang disusun harus dapat membantu guru sebagai peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti secara sadar, terencana, dan terkendali dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran dalam modul ajar. Dalam tahap ini peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan hal-hal yang sebelumnya sudah dirancang juga menerapkan model *cooperative integrated reading composition*.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dalam penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan guru dan mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut. Dalam melakukan observasi guru atau peneliti harus bersifat terbuka dan jeli terhadap tindakan yang diimplementasikan dalam kelas.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan mengingat, mengkaji, dan menganalisis kembali tindakan yang telah dilakukan dan dicatat selama observasi. Dalam kegiatan ini guru sebagai peneliti harus dapat memahami proses dan persoalan yang ditimbulkan dari tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas VA di Sekolah Dasar Negeri Bandung. Peserta didik kelas VA berjumlah 36 orang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terhitung dari bulan Januari hingga Juli 2024, yang diawali dengan adanya identifikasi masalah hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian pengumpulan data dijelaskan secara rinci terkait teknik pengumpulan data yang diperlukan, instrument yang digunakan, dan tahapan teknis pengumpulan data.

1. Observasi

Menurut Rustiyarso & Wijaya (2020, hlm. 64-65) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang diamati langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini hal yang perlu diamati adalah interaksi antar peserta didik selama bekerja secara kelompok, kemampuan membaca pemahaman peserta didik, juga sikap peserta didik terhadap media atau bahan ajar.

2. Tes

Menurut Rustiyarso & Wijaya (2020, hlm. 64-65) tes adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik atau tingkat penguasaan materi pembelajaran yang telah diajarkan guru. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

3. Analisis dokumen

Menurut Asrori (2019, hlm. 57) analisis dokumen merupakan kegiatan mencermati berbagai macam data yang telah didokumentasikan yang berkenaan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan merupakan dokumen lembar kerja peserta didik, dokumen nilai peserta didik, serta modul ajar sebelum dilakukan penelitian.

4. Wawancara

Menurut Sanjaya (2016, hlm. 84) wawancara merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bahasa lisan baik secara langsung ataupun melalui perangkat media. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti kepada rekan guru kelas V sebagai tahap awal dalam melakukan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Modul Ajar

Menurut Rahimah (2022, hlm. 97) Modul pembelajaran adalah suatu alat atau desain belajar yang didasarkan pada kurikulum, diterapkan dengan maksud mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Modul ajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modul ajar yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran *cooperative integrated reading composition* (CIRC).

b. Bahan Ajar

Menurut Kosasih (2021, hlm. 1) bahan ajar merupakan materi yang dimanfaatkan oleh guru atau peserta didik untuk memperlancar proses belajar-mengajar. Jenisnya bisa berupa buku, lembar kerja, materi digital,

atau media visual. Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan bahan bacaan teks eksposisi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a) Pengumpulan Data Proses Pembelajaran

a. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik

Menurut Juli (2014, hlm. 37) Lembar observasi merupakan lembar kerja yang berfungsi untuk mengamati dan mengukur tingkat keberhasilan atau pencapaian pembelajaran. Observasi pada penelitian ini dilakukan dua kali yaitu pada saat sebelum penelitian untuk mengamati permasalahan pembelajaran dalam kelas dan saat penelitian berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh peneliti dan observer sehingga kelemahan atau kelebihan pada penelitian dapat terlihat. Berikut merupakan pedoman observasi aktivitas guru dan peserta didik pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Pra penelitian

No.	Deskripsi	Skor		Keterangan
		Baik	Kurang	
1.	Siswa mampu membaca senyap			
2.	Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran			
3.	Siswa dapat menemukan kosakata baru			
4.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru terkait teks bacaan.			

5.	Siswa mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.			
6.	Siswa mampu menemukan kalimat penjelas pada setiap paragraf			
7.	Siswa mampu menemukan gagasan utama pada setiap paragraf.			
8.	Siswa mampu menyimpulkan bacaan.			
9.	Siswa mampu menceritakan kembali bahan bacaan menggunakan bahasa sendiri			

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Kegiatan	Deskripsi	keterlaksanaan		Temuan negatif	Solusi
		Ya	Tidak		
Kegiatan Awal					
Kegiatan Inti					
Kegiatan Penutup					

b. Lembar catatan lapangan

Menurut Marliani (2019, hlm. 36) Lembar catatan lapangan adalah catatan rinci dan komprehensif yang dihasilkan dari kegiatan belajar siswa. Berikut pedoman lembar catatan lapangan penelitian ini.

Tabel 3.3 Lembar Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

c. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan pada saat pra penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V lainnya dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan membaca pemahaman di kelas V lainnya. Berikut pedoman wawancara pra penelitian guru.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Pra Penelitian Guru

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah murid di kelas ibu?	
2.	Pada pembelajaran bahasa Indonesia apakah ada murid ibu yang kesulitan dalam membaca pemahaman?	
3.	Apakah ada murid ibu yang terlihat sulit untuk memahami teks eksposisi?	
4.	Apakah masih ada siswa yang kesulitan dalam menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, dan gagasan utama pada sebuah teks eksposisi?	

5.	Menurut ibu, mengapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks eksposisi?	
6.	Solusi apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?	

d. Lembar studi dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari foto-foto kegiatan pembelajaran peserta didik selama menerapkan model cooperative *integrated reading composition* (CIRC). Dokumentasi ini merupakan bukti visual yang menunjukkan objektivitas penelitian.

b) Pengumpulan Data Hasil Belajar

a. Tes evaluasi

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi pada penelitian ini diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa lima soal isian singkat dan tujuh soal uraian, adapun kisi-kisi soal tes pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor soal
Memahami makna kosakata baru.	Menuliskan fakta berdasarkan video pembelajaran	Disajikan sebuah video peristiwa bencana banjir, peserta didik	Uraian	11

	yang sudah ditonton.	diminta menganalisis dan menuliskan 5 fakta berdasarkan video tersebut.		
Menjawab pertanyaan secara menyeluruh .	Menguraikan pesan informasi pada teks eksposisi berdasarkan kata tanya ADIKSIMBA dengan tepat.	Disajikan sebuah teks eksposisi peserta didik diminta untuk menguraikan informasi dari teks bacaan tersebut dengan tepat.	Isian singkat	1, 2, 3, 4, 5.
Menganalisis ide pokok pada teks eksposisi.	Menganalisis ide pokok pada setiap paragraf teks eksposisi dengan cermat.	Disajikan sebuah teks eksposisi peserta didik diminta untuk mencari ide pokok pada setiap paragraf bacaan tersebut dengan tepat.	Uraian	6,7,8,9
Menyimpulkan bahan bacaan.	Membuat ringkasan berdasarkan	Disajikan sebuah teks eksposisi peserta	Uraian	10

	teks yang sudah dibaca dengan tepat.	didik diminta membuat ringkasan teks bacaan tersebut dengan tepat		
Membuat teks eksposisi sederhana.	Membuat teks eksposisi berdasarkan video yang disajikan.	Peserta didik diminta menyusun fakta-fakta yang sudah ditulisnya dan menyusunnya menjadi teks eksposisi sederhana	Uraian	12

3. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk memantau kegiatan pembelajaran dengan penerapan model cooperative *integrated reading composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SD. Menurut Marliani (2019, hlm. 36)

4. Tes hasil belajar

Menurut Rustiyarso & Wijaya (2020, hlm. 72) tes tulis merupakan tes berbentuk item soal yang harus dijawab peserta didik secara tertulis. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis tes subjektif. Tes subjektif adalah bentuk tes pertanyaan terbuka dimana peserta didik menjawab pertanyaan berupa uraian menggunakan kalimat yang disusun sendiri.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang mencakup dua kegiatan, diantaranya:

1. Kegiatan pra penelitian

Kegiatan awal penelitian bertujuan untuk menyiapkan penelitian agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik. Adapun berikut beberapa kegiatan awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian
- b. Menganalisis dokumen hasil belajar siswa dan modul ajar guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran
- c. Melakukan observasi dan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas.
- d. Melakukan kajian teori permasalahan
- e. Melakukan wawancara terhadap guru dan peserta didik

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan mengikuti desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Magdalena (2023, hlm.76) menyebutkan bahwa dalam desain penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart kegiatan penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*act and observe*), dan refleksi (*reflect*). Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang hingga tujuan penelitian tercapai.

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Melakukan analisis dokumen serta observasi kegiatan pembelajaran membaca pemahaman di fase C untuk mengetahui berapa peserta didik yang belum mencapai target ketuntasan belajar membaca pemahaman.

- b) Merancang modul ajar dan perangkat pembelajaran yang sesuai model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.
- 2) Pelaksanaan tindakan dan observasi
- a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup dengan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC).
 - b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik.
 - c) Kegiatan inti dilakukan dengan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC).
 - d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman.
 - e) Peneliti dibantu oleh observer yaitu rekan guru kelas mengamati kegiatan pembelajaran selama tindakan berlangsung. Hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi dalam kelas, kegiatan pembelajaran, dan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah diterapkannya model *cooperative integrated reading composition* (CIRC).
- 3) Refleksi
- a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer terkait hasil observasi selama penerapan model *cooperative integrated reading composition* (CIRC) pada siklus I.
 - b) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada penerapan siklus I.
 - c) Mengadakan perbaikan tindakan.
- b. Siklus II

- 1) Perencanaan
 - a) Merancang kembali modul pembelajaran
 - b) Diskusi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki kekurangan pada kegiatan siklus I.
- 2) Pelaksanaan Tindakan dan Observasi
 - a) Melaksanakan proses pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup dengan model cooperative *integrated reading composition* (CIRC).
 - b) Kegiatan awal dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dan mengkondisikan peserta didik.
 - c) Kegiatan inti dilakukan dengan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model cooperative *integrated reading composition* (CIRC).
 - d) Kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman.
 - e) Peneliti dibantu oleh observer yaitu rekan guru kelas mengamati kegiatan pembelajaran selama tindakan berlangsung. Hal yang harus diperhatikan adalah situasi dan kondisi dalam kelas, kegiatan pembelajaran, dan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah diterapkannya model cooperative *integrated reading composition* (CIRC).
- 3) Refleksi
 - a) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama observer terkait hasil observasi selama penerapan model cooperative *integrated reading composition* (CIRC) pada siklus II.
 - b) Mengolah data berdasarkan data yang sudah diperoleh pada penerapan siklus II.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

a. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini tidak hanya diperoleh dari hasil tes berupa evaluasi kemampuan membaca pemahaman, namun juga hasil observasi sikap serta keterampilan peserta didik selama pembelajaran dan presentasi. Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca yang sudah dicapai oleh peserta didik. Berikut adalah rubrik penilaian sikap peserta didik.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Memahami materi yang disampaikan	Menceritakan ulang informasi		
1.						
2.						

Petunjuk:

- 1) Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberi skor yang sesuai.
- 2) Teknik pengukuran menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 167) skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang. Adapun untuk penentuan skala dapat dilihat pada deskripsi untuk masing-masing komponen pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Indikator Skala Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Kriteria Penilaian	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.
Memahami materi yang disampaikan	Belum siap dan mampu menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Siap dan mampu menerima materi dan informasi.
Menceritakan ulang informasi	Belum mampu menyajikan informasi atau menyampaikan	Berusaha menyajikan informasi atau menyampaikan	Mandiri dan berani menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.

	kembali cerita dengan bantuan guru.	kembali cerita tanpa bantuan guru.	
--	-------------------------------------	------------------------------------	--

- 3) Jumlah Skor dihitung dari keseluruhan skor sikap yang didapatkan peserta didik.
- 4) Nilai sikap = $\frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Penilaian keterampilan juga diperlukan pada penelitian ini. Penilaian pada keterampilan meliputi keterampilan berdiskusi, kerjasama, serta presentasi peserta didik. Berikut disajikan rubric penilaian keterampilan peserta didik.

Tabel 3.8 Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Presentasi	Sikap dalam diskusi	Kerjasama		
1.						
2.						

Petunjuk:

- 1) Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberi skor yang sesuai.
- 2) Teknik pengukuran menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2021, hlm. 167) skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang. Adapun untuk penentuan skala dapat dilihat pada deskripsi untuk masing-masing komponen pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Rubrik Penilaian Keterampilan Peserta Didik

Kriteria Penilaian	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Presentasi	Peserta didik mempresentasikan	Peserta didik mempresentasikan	Peserta didik mempresentasikan

	dengan kurang tepat dan kurang percaya diri.	dengan baik namun kurang percaya diri.	dengan baik dan percaya diri.
Sikap dalam diskusi	Peserta didik tidak menyampaikan pendapat dan tidak menghargai pendapat teman yang lain.	Peserta didik tidak menyampaikan pendapat tetapi menghargai pendapat teman yang lain.	Peserta didik sering menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain.
Kerjasama	Peserta didik tidak mengerjakan tugas bagiannya dan tidak mau membantu teman yang tidak mengerti.	Peserta didik mengerjakan tugas bagiannya dengan kurang tepat tetapi mau membantu teman yang tidak mengerti.	Peserta didik mengerjakan tugas bagiannya dengan baik dan mau membantu temannya yang tidak mengerti.

3) Jumlah skor dinilai berdasarkan skor keterampilan keseluruhan peserta didik.

$$4) \text{ Nilai keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Nilai akhir pada penelitian ini didapatkan dengan menggabungkan nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Nilai akhir merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik setelah diterapkannya model cooperative *integrated reading composition* (CIRC). Berikut merupakan rubrik penilaian keseluruhan.

Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Keseluruhan Pembelajaran Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Nilai akhir
		Sikap	Keterampilan	Pengetahuan	
1.					
2.					
3.					
Jumlah nilai peserta didik					
Rata-rata					
Presentase ketuntasan					

Petunjuk:

$$1) \text{ Nilai akhir} = \frac{\text{nilai sikap} + \text{nilai keterampilan} + \text{nilai pengetahuan}}{3}$$

2) Peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari KKM yaitu 70 maka peserta didik tersebut dapat dikatakan telah mencapai ketuntasan dalam pembelajaran.

3) Jumlah nilai peserta didik merupakan penjumlahan nilai seluruh peserta didik.

$$4) \text{ Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$5) \text{ Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

b. Analisis Data Kualitatif

Menurut Rijali (2019, hlm. 85) Analisis data kualitatif terdiri dari 4 aktivitas, diantaranya:

1) Aktivitas pengumpulan data

Aktivitas ini berkaitan dengan teknik penggalian data juga sumber dan jenis data.

2) Reduksi data

Aktivitas pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3) Penyajian data

Aktivitas menyusun informasi sehingga membantu tahap penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Pengumpulan hasil penelitian

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan